

```

<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
table, th, td {border: 1px solid black; border-collapse: collapse;}
<title> BIODATA DIRI </title>
</style>
</head>
<body>

<h1> BIODATA DIRI </h1>
<table style="width:100%">
<tr>
<th>Nama</th>
<th>Kelas</th>
<th>No. Absen</th>
<th>NIS</th>
<th>TTL</th>
</tr>
<tr>
<td>Andhika Gustian</td>
<td>XI-6</td>
<td>03</td>
<td>19.65.09149</td>
<td style="text-rendering: center;">Bogor, 06 Januari 2004</td>
</tr>
</table>

<p style="text-align: justify; text-indent: 0.5in;">Bagi saya, masa pandemi seperti ini memiliki nilai positif dan negatifnya sendiri. Contohnya saat belajar daring selama pademi. Jujur, awalnya saya merasa senang dengan belajar daring, namun dari waktu ke waktu membuat saya bosan dan tidak berpikir bahwa belajar daring menyenangkan lagi. Belajar tanpa bertatap langsung dengan guru menyulitkan saya, saya sering kali kesulitan memahami materi yang diberi oleh guru. Jadi, butuh waktu yang lumayan lama untuk saya memahami materi yag menurut saya susah, saya harus mengulang video ataupun pdf yang ada agar paham.</p>
<p style="text-align: justify;text-indent: 0.5in;">Belajar daring juga membuat saya menjadi lebih malas, saya sering berleha-leha terhadap tugas yang diberikan. Sering juga, waktu belajar saya harus terganggu dengan keadaan di rumah, jadi jika di rumah sering ada perintah dari orang tua dan semacamnya atau kondisi yag bising karena adik saya bermain dengan temannya. Terlebih lagi kemarin sekitar sebulan lalu tepat sebelum ujian saya baru pindahan rumah, jadi kemarin sekitar 2 miggu sibuk dengan urusan pindahan. Tentunya berbeda dengan kondisi belajar di sekolah, lebih kondusif membuat saya bisa lebih fokus belajar. Mungkin itu saja pengalaman yang dapat saya ceritakan.</p>


</body>
</html>

```